

PENGARUH MUSIK PROSOSIAL TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL DIBANDINGKAN MUSIK NETRAL PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DANN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**Rafinska Firsta Ega Putri, Wenny Nurhidayati Bayanuddin, Ismi Fakhra Wildani,
Ulfa Nur Khasanah**

Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

ABSTRACT

This research was aimed to test the effect of pro social music from popular songs on pro social behavior. This research also was executed to test the generalization of previous findings which showed that pro social music increased helping behaviour. The subject of this research was 24 students of Social and Humanity Science Faculty of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta age range between 18 — 57 years old. Using between subject design this study compared two groups to measure the influence pro social music on pro social behavior. Independent Sample T-Test was used to analyzed the result of this research. Moreover, to measure the helping behaviour from subjects, an adapted method from Twenge, Baumeister, DeWall, Ciarocco, and .Bartels (2007) was used. The result indicated that hypothesis was rejected due to its Sig. result 0.639 and $p > 0.05$.

Keywords: *music, neutral music, prosocial music, prosocial behaviour*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek musik prososial dari lagu-lagu populer. Penelitian ini juga menguji generalisasi dari temuan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa musik prososial dapat meningkatkan perilaku membantu. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan rentang umur 18-57 tahun. Sampel penelitian berjumlah 24 orang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *between subject* yaitu membandingkan dua kelompok atau lebih yang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dapat diketahui dari perbedaan skor variabel terikat antar kelompok subjek yang diberikan perlakuan berbeda. Pengujian data sampel penelitian ini menggunakan teknik *Independent Sample T-Test*. Untuk mengukur perilaku menolong, digunakan metode yang diadaptasi dari penelitian Twenge, Baumeister, DeWall, Ciarocco, and Bartels (2007). Hasil penelitian menunjukkan hipotesis penelitian ini ditolak, dimana nilai Sig. 0,639 dengan $p > 0,05$.

Kata Kunci: Musik Netral, Musik Prososial, Perilaku Prososial

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu yang paling banyak diminati oleh seluruh lapisan masyarakat dunia. Lewat musik biasanya kita akan mendapatkan ketenangan jiwa. Musik sendiri merupakan salah satu seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia. Melukiskannya lewat keindahan nada atau suara dengan konsep dan tehnik tertentu. Berbagai penelitian dilakukan untuk membuktikan pengaruh musik terhadap kejiwaan manusia. Hasil penelitian yang dilakukan Lembaga Aplikasi Musik di Iran mengenai fungsi terapan musik terhadap kesehatan fisik dan mental manusia menunjukkan bahwa terapi musik bisa menjadi metode penyembuhan baru pada gangguan mental di kalangan anak-anak cacat mental.

Musik adalah bahasa yang mengandung unsur-unsur universal, yaitu penggunaan dan pemilihan bahasa yang puitis yang dapat dipahami dan dinikmati orang banyak tidak hanya golongan tertentu atau tidak hanya berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan. Musik muncul di semua tingkat, kelas sosial, prestasi pendidikan (Campbell, 2001 dalam Ansoriyah, 2017).

Musik tercipta karena seseorang yang mempunyai bakat tertentu dalam hal musik. Bakat dalam mengekspresikan ide yang bisa muncul secara seketika atau melalui perencanaan. Seperti halnya ragam seni lain, musik merupakan refleksi perasaan suatu individu atau masyarakat. Musik adalah bahasa yang mengandung unsur-unsur universal, yaitu penggunaan dan pemilihan bahasa yang puitis yang dapat dipahami dan dinikmati orang banyak tidak hanya golongan tertentu atau tidak hanya berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan. Musik muncul di semua tingkat, kelas sosial, prestasi pendidikan (Campbell, 2001).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990: 251) mendengarkan adalah

mendengar akan sesuatu dengan sungguh-sungguh, memasang telinga baik-baik untuk mendengar; memperhatikan, dan juga mengindahkan. Herli Nurmala, (2001: 7) mengemukakan bahwa frekuensi atau keseringan yang dilakukan oleh individu untuk melakukan perilaku tertentu yang didasari niat seseorang untuk melakukan perilaku.

Kemudian tentang intensitas Sudarsono, (1997: 7) menyebutkan intensitas adalah suatu tingkah laku yang diikuti rutinitas secara tetap atau meningkat atau bertahap. Sehingga intensitas mendengarkan musik dapat meningkatkan seseorang dalam meningkatkan perilaku tertentu secara tetap atau meningkat, karena melalui lirik lagu yang didengar akan menciptakan suasana serta gambaran imajenasi yang beragam.

Manusia dilahirkan sebagai makhluk individu dan sosial, namun perilaku manusia yang mementingkan diri sendiri sering kali terlihat ketika ada orang yang mengalami kesulitan tidak mendapatkan bantuan orang lain. Sebagian orang ketika menyaksikan orang lain dalam kesulitan langsung membantunya sedangkan yang lain diam saja walaupun mereka sebenarnya mampu membantu. Ada sebagian orang lain cenderung menimbang-nimbang terlebih dahulu sebelum bertindak untuk menolong dan ada yang ingin membantu tetapi dengan motif yang bermacam-macam.

Mengingat banyak orang-orang yang masih hidup di dalam kesusahan dan membutuhkan pertolongan orang lain, maka menjadi sebuah kewajiban bagi semua orang untuk memberikan bantuan bagi orang-orang yang membutuhkan. Sears, 2005 dalam Astuti, 2014 memberikan pemahaman mendasar bahwa masing-masing individu bukanlah semata-mata makhluk tunggal yang mampu hidup sendiri, melainkan sebagai makhluk sosial yang sangat bergantung pada individu lain, individu tidak dapat menikmati hidup yang

wajar dan bahagia tanpa lingkungan sosial. Seseorang dikatakan berperilaku prososial jika individu tersebut menolong individu lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong.

Perilaku prososial merupakan suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong (Baron & Byrne, 2005 dalam Astuti, 2014).

Perilaku prososial merupakan perilaku berbagi sesuatu dengan orang lain, menunjukkan kesediaan untuk bekerja sama, membantu dan menghibur seseorang dalam kesusahan adalah perilaku prososial yang merujuk perilaku sukarela dimaksudkan untuk menguntungkan orang lain (Ulutas & Aksoy, 2009). Dayakisni dan Hudaniah (2003) menyatakan perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi si penerima, baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya. Bentuk yang paling jelas dari prososial adalah perilaku menolong (Faturochman, 2006). Gruhn (2005) menunjukkan bahwa musik merangsang pertumbuhan otak dan koneksi otak, tak hanya cenderung pada pengembangan otak kiri saja melainkan membuat koneksi antara otak kanan dan kiri menjadi semakin kuat.

Menurut Einsberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) prososial mencakup tindakan-tindakan seperti Sharing (berbagi), cooperative (kerjasama), donating (menyumbang), helping (Menolong), honesty (kejujuran) generosity (kedermawanan) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Dampak media yang saat ini ada dalam lingkum masyarakat cenderung meningkatkan agresifitas terhadap perilaku tertentu. Untuk itu penulis ingin mengetahui bagaimana dampak mendengarkan musik terhadap perilaku prososial pada mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis bahwa adanya pengaruh

mendengarkan musik prososial terhadap perilaku menolong. Dalam penelitian ini terdapat dua kondisi musik, yaitu musik prososial dan musik netral. Hipotesis penelitian ini berupa subjek yang mendengarkan musik prososial memiliki perilaku menolong yang lebih tinggi daripada subjek yang mendengarkan musik netral.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *between subject* yaitu membandingkan dua kelompok atau lebih yang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dapat diketahui dari perbedaan skor variabel terikat antar kelompok subjek yang diberikan perlakuan berbeda. Alat ukur untuk mengukur variabel tergantung hanya diberikan setelah subyek diberikan perlakuan (*post-test only*). Terdapat 2 kelompok yang akan diberi perlakuan yang sama, perbedaannya terletak pada music yang akan diperdengarkan pada masing-masing kelompok (prososial dan netral).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian eksperimen ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan rentan usia 18 - 40 tahun. Sampel penelitian ini berjumlah 24 orang, dengan Kelompok Musik Prososial sebanyak 12 orang dan Kelompok Musik Netral sebanyak 12 orang.

Alat Ukur Variabel Tergantung

Untuk mengukur perilaku menolong, digunakan metode yang diadaptasi dari penelitian Twenge, Baumeister, DeWall, Ciarocco, and Bartels (2007), yaitu seberapa banyak pulpen yang akan di ambil oleh subyek selama beberapa waktu tertentu ketika eksperimenter menjatuhkan beberapa pulpen.

Prosedur Intervensi

Prosedur penelitian eksperimen ini terdiri dari, (1) Persiapan penelitian, yang meliputi mencari lagu dengan lirik yang mengandung makna perilaku prososial dan lagu tanpa kriteria khusus yang kemudian membuat video berisi lirik lagu asli dan terjemahan Bahasa Indonesia dengan *background* musik yang sesuai dengan liriknya, (2) Menyiapkan alat ukur berupa 4 kotak pulpen, (3) Pelaksanaan eksperimen dan pemberian alat ukur.

Secara keseluruhan, eksperimen ini dilakukan secara individu di Laboratorium Individu Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Subjek memasuki ruangan yang sudah tersedia Laptop, *Headset*, dan kertas. Subjek diminta untuk mengambil kertas paling atas dan membacanya dengan teliti. Di kertas tersebut terdapat keterangan mengenai nomor kertas, folder yang akan dibuka, serta intruksi yang harus dilakukan oleh subjek.

Setelah subjek memahami isi kertas tersebut, peneliti akan meninggalkan subjek sendirian di ruangan tersebut dan mulai mengikuti intruksi yang tertera di kertas tersebut. Ketika subjek sudah selesai mengikuti intruksi tersebut, peneliti (1) akan masuk keruangan dengan membawa 21 pulpen dan selembar kertas yang perlu diisi oleh subjek.

Ketika peneliti (1) hendak memberikan selembar kertas dan satu pulpen kepada subjek, peneliti (1) akan berpura-pura menjatuhkan 20 pulpen didekat subjek. Peneliti (2) yang menunggu diluar ruangan akan menghitung sebanyak 5 detik. Setelah 5 detik, peneliti (2) akan membuka pintu ruangan dengan berpura-peru menanyakan apa yang terjadi didalam. Secara tidak langsung ketika peneliti (2) membuka pintu, subjek akan berhenti mengambil pulpen dan menoleh kearah pintu.

Pada kesempatan tersebut peneliti akan mengambil pulpen yang tersisa dan memisahkan antara pulpen yang diambil oleh subjek dengan pulpen yang tidak diambil oleh subjek. Perilaku prososial dalam penelitian ini diukur melalui

jumlah pulpen yang diambil oleh subjek selama 5 detik.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah *Independent Sample t Test* yang digunakan untuk membandingkan dua sampel data yang tidak terkait atau bebas. Uji hipotesis ini menggunakan kaidah jika $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Package Social Science (SPSS) versi 16.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. *Descriptive Statistics for Prosocial and Natural groups on Number of Pens Picked Up by Participants*

Musik	N	Min	Max	Mean	SD
Prososial	12	0	18	9,50	6,654
Netral	12	0	16	8,83	6,013

Berdasarkan data diatas, dapat terlihat perbedaan jumlah pulpen yang diambil oleh subjek berdasarkan Kelompok Musik Prosocial dan Kelompok Musik Netral. Standar Deviasi pada Kelompok Musik Prosocial adalah 6,654, sementara Standar Deviasi pada Kelompok Musik Netral adalah 6,013.

Hasil Uji Asumsi

Tabel 2. *Uji Normalitas*

Variabel	Ks-Z	Sig	P
Perilaku	0,882	0,418	$P > 0,05$
Menolong			
Kondisi	1,647	0,009	$P < 0,05$
Musik			

Nilai Ks-Z perilaku menolong sebesar 0,882 dengan nilai signifikansi sebesar 0,418 ($p > 0,05$). Nilai Ks-Z Kondisi Musik sebesar 1,647 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 ($p < 0,05$). Sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene	Sig	P	Homogenitas
Statistic			
0,226	0,639	$P > 0,05$	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas tingkat perilaku menolong antar Kelompok Musik Prosocial dan Kelompok Musik Netral dikatakan homogen karena nilai p lebih dari 0,05, yakni sebesar 0,639.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis

t-Test	Sig	P	Keterangan
0,258	0,639	$p < 0,05$	Ditolak

Berdasarkan uji hipotesis statistika parametrik *Independent Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,639 dan nilai *t-Test* sebesar 0,258. Dengan demikian hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Hasil yang di dapat dalam penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh musik prososial terhadap perilaku menolong pada mahasiswa

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini juga ditemukan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ganser & Huda dengan judul *Musics Effect on Mood and Helping Behavior* pada tahun 2010. Penelitian yang dilakukan oleh Ganser & Huda tersebut mengukur pengaruh musik terhadap perilaku menolong dengan jumlah uang yang didonasikan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa musik tidak memiliki pengaruh terhadap meningkatnya jumlah uang yang didonasikan.

Hal ini mungkin dapat dijelaskan melalui dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil akhir perilaku subyek, yaitu perhatian dan keakraban terhadap lagu yang didengar. Menurut Ruth (2018) hubungan yang saling mempengaruhi antara musik, orang dan situasi mengarah kepada keadaan alter internal yang akhirnya mengarah kepada perilaku prososial. Apabila subyek tidak familier terhadap lagu dengan lirik prososial yang ia dengar, maka lagu tersebut akan lebih sedikit menarik perhatian subyek dibandingkan dengan lagu yang lebih familier.

Kurangnya perhatian terhadap lagu yang didengar mengarah kepada kurangnya perhatian subyek terhadap konten dari lagu tersebut. Dalam penelitian ini, lagu yang diperdengarkan kepada subyek adalah lagu-lagu populer di tangga lagu beberapa tahun yang lalu. Bahkan, beberapa lagu sudah dirilis jauh sebelum subyek lahir. Mengingat usia subyek yang baru saja memasuki masa dewasa awal, terdapat kemungkinan bahwa subyek tidak familier terhadap lagu-lagu yang didengar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang didapatkan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa hasil analisis statistika menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh musik prososial terhadap perilaku menolong. Kaidah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,639 yang berarti $p > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Untuk itu peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan lagu yang menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa sehari-hari subjek. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan pemahaman subjek terhadap lirik dan konten lagu tersebut. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan lagu-lagu populer masa kini agar lebih familiar bagi subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansoriyah, Siti. (2017). Pengaruh Pemberian Musik Klasik Terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa SMAN 37 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia*. Vol. 1 no. 1. Hlm. 104-117.
- Azwar, Saifudin. (2003) Sikap Manusia Teror dan Pengukurannya. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Dahriyanto, Luthfi Fathan, dkk. (2018). Intensi Perilaku Pro-Konservasi Ditinjau dari Orientasi Nilai Individu pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. Vol. 10 (2), hlm. 180-191.
- Ganser, Jaden & Fareen Huda. (2010). Musics Effect on Mood and Helping Behavior. *Journal of Undergraduate Research XIII*.
- Hastjarjo, T. Dicky. (2011). Validitas Eksperimen. *Buletin Psikologi*. 19 (2). 70-80.
- Kennedy, Patrick Edward. (2013). The Relationship Between Prosocial Music and Helping Behaviour and its Mediators: An Irish College Sample. *Journal of Psychology Students*. Vol. 4, hlm. 1-15.
- Nuswantari, Wahyu, A. Tri Puji. (2015). Pengaruh Pemberian Lagu Anak Anak Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Empati*. Vol. 4 no. 4. Hlm.,101-106.
- Prestisa, Galuh, Bagus Susetyo & M. Hum. (2013). Bentuk Pertunjukkan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencur Baitussolikhin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Seni Musik*. Vol. 2 (2), ISSN: 2301-4091.
- Ruth, Nicolas. (2018). "If you wanna make the world a better place": Factors Influencing The Effect of Songs With [rosocial Lyrics]"*Psychology of Music*.
- Siti Ansoriya. (2017) Pengaruh Pemberian Musik Klasik Terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Sman 37 Jakarta. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. Vol. 1.
- Umayah, Azmi Nisrina, dkk. (2017). Pengaruh Empati Emosional terhadap Perilaku Prosocial yang Dimoderasi oleh Jenis Kelamin pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*. Vol. 15 (02), hlm. 72-83.
- Wicaksono, M. Lutfi Hadi & Susilawati, Luh Kadek Pande Ary. (2016). Hubungan rasa Syukur dan Perilaku Prosocial terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja Akhir Anggota *Islamic Medical Activists* Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 3 (2), hlm. 196-208.
- Widhyatama, Sila. (2012). Pola Imbal Gamelan Bali dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland di Kota Semarang. *Jurnal Seni Musik*. Vol. 1 (1), ISSN: 2301-4091.